

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata pembangunan jelas sudah tidak asing lagi di Indonesia, pembangunan sudah menjadi kata kunci bagi segala hal. Secara umum, kata ini diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan warganya. Seringkali, kemajuan yang di maksud terutama adalah kemajuan material. Maka, pembangunan seringkali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh sebuah masyarakat dibidang ekonomi.¹ Adapun pengertian lainnya mengatakan bahwa pembangunan adalah segala upaya yang terus menerus ditujukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa yang belum baik, atau untuk memperbaiki kehidupan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.² Pembangunan merupakan suatu proses yang ditimbulkan demi terciptanya kondisi kemajuan ekonomi dan sosial.³ Dari pengertian diatas, secara singkatnya pembangunan dapat diartikan sebagai proses perubahan ke arah yang lebih baik.

Secara garis besar pembangunan dibagi menjadi dua yakni: pembangunan fisik dan pembangunan non fisik, pembangunan fisik ialah pembangunan yang lebih mengarah ke perbaikan infrastruktur atau sarana dan prasarana seperti pembangunan jalan, jembatan, rumah sakit, sekolah, terminal, pertokoan, pasar dan perkantoran. Menurut B.S Muljana pembangunan fisik ialah pembangunan yang dilaksanakan pemerintah umumnya yang bersifat infrastruktur atau prasarana, yaitu bangunan fisik ataupun lembaga yang mempunyai kegiatan produksi, logistik dan pemasaran barang dan jasa serta kegiatan-kegiatan lain dibidang ekonomi,

¹ Arief Budiman. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hlm 1

² Aprillia Theresia, dkk. 2014. *Pembangunan berbasis Masyarakat: Acuan bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta. Hlm 1

³ Jacobus Ranjabar. 2015. *Perubahan Sosial: Teori-teori dan Proses Perubahan Sosial serta Teori Pembangunan*. Bandung: Alfabeta. Hlm 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial budaya, politik, dan pertahanan keamanan.⁴ Sedangkan pembangunan non fisik ialah pembangunan yang lebih mengarah ke pembangunan sosial, pembangunan manusia, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Adapun menurut Bachtiar Effendi, dalam pembangunan suatu wilayah bukan hanya berfokus dalam melakukan program pembangunan yang bergerak dibidang pembangunan fisik tetapi juga harus bergerak dalam bidang pembangunan non fisik.⁵ Oleh karena itu, pembangunan hendaknya harus ada keseimbangan antara pembangunan fisik dan pembangunan non fisik.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembangunan, baik itu pembangunan fisik ataupun pembangunan non fisik adalah proses perubahan ke arah yang lebih baik yang dilaksanakan untuk mensejahteraan kehidupan masyarakat. Kesejahteraan itu sendiri bukan hanya sekedar terpenuhinya “kebutuhan pokok” seperti sandang, pangan, dan papan. Goulet mengemukakan sedikitnya tiga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu:⁶

1. Tercapainya *swasembada*, dalam arti kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk memenuhi dan mencakup: pangan, sandang, perumahan/pemukiman, kesehatan, pendidikan-dasar, keamanan, rekreasi, dll.
2. Peningkatan harga diri, dalam arti berkembangnya rasa percaya diri untuk hidup mandiri yang tidak tergantung kepada atau ditentukan oleh pihak lain, terlepas dari penindasan fisik maupun ideology, dan tidak dimanfaatkan oleh pihak lain untuk kepentingan mereka.
3. Diperolehnya suasana kebebasan, dalam arti adanya kesempatan dan kemampuan untuk mengembangkan dan untuk memilih alternatif-alternatif yang dapat dan boleh dilakukan untuk mewujudkan perbaikan

⁴ Gilang Pramana. “Pembangunan fisik dan non fisik Pembangunan Fisik Dan Non Fisik Di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Evaluasi PP No 76 Tahun 2001 Pasal 2 Ayat 2 tentang pemekaran desa). eJournal Ilmu Adminstrasi Negara Volume 1, Nomor 1, 2013. Hlm 587

⁵ Gilang Pramana. *Ibid*. Hlm 587

⁶ Totok Mardikanto & Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. Hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutu-hidup atau kesejahteraan yang terus-menerus bagi setiap individu sebagai warga masyarakat yang sedang membangun itu, tanpa adanya rasa takut dan tekanan dari pihak-pihak lain.

Sebenarnya isu kesejahteraan ini sudah menyebar hampir keseluruhan penjuru dunia, hal ini secara tidak langsung memberitahu kepada dunia bahwa masalah.kesejahteraan merupakan masalah yang sangat serius yang harus di tangani dengan benar. Oleh karena itu, pemerintah berupaya keras bagaimana mutu hidup masyarakatnya menjadi meningkat dan sampai pada tahap sejahtera.

Salah satu upaya pemerintah dalam menangani masalah kesejahteraan ialah dengan melakukan pembangunan fisik atau pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur memegang peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi serta kelancaran distribusi barang dan jasa. Keberadaan pembangunan infrastruktur yang memadai dapat mempengaruhi mutu hidup atau kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan infrastruktur merupakan pembangunan jangka panjang, oleh sebab itu haruslah di rencanakan dengan sebaik mungkin, tak jarang pula dalam perealisasiannya, pembangunan infrastruktur membutuhkan waktu. Begitupun, untuk dapat merasakan kontribusi dari pembangunan infrastruktur itu sendiri juga memerlukan waktu.

Sama seperti halnya, pembangunan Jembatan Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah di kampung Teluk Masjid. Jembatan ini mulai di bangun pada tahun 2004 dan di resmikan pada hari jumat tanggal 14 desember 2012 oleh Gubernur Riau pada saat itu yakni Bapak Rusli Zainal. Pembangunan jembatan ini merupakan komitmen bersama antara pemerintah Provinsi Riau bersama Kabupaten Siak dengan pembiayaan yang dilakukan secara bersama-sama (*budget sharing*) dengan porsi 70 % Provinsi dan 30 % Siak.⁷ Pembangunan jembatan ini jelas sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Kampung Teluk Masjid. Hal ini dapat dilihat dari kondisi

⁷<http://www.riadailyphoto.com/2012/12/jembatan-sultan-abdul-djalil-rachmadsyah.htm>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Kampung Teluk Masjid sebelum adanya pembangunan jembatan Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah, mengingat bahwa letak Kampung Teluk Masjid yang berada di sekitaran sungai Siak sehingga aktivitas masyarakat sangat bergantung dengan kapal ferry penyeberangan. Masyarakat yang ingin pergi keseberang harus menunggu atau antri di ferry penyeberangan yang sangat memakan waktu bisa sampai 2 atau 3 jam Bahkan akibat lainnya juga muncul seperti membuat kemacetan di area penyeberangan tersebut.⁸ Selain itu, masyarakat hanya bisa menggunakan gerobak atau mobil kecil untuk membawa hasil perkebunan atau pertanian mereka dikarenakan batas muatan ferry penyeberangan.⁹

Namun, kehidupan masyarakat berubah setelah adanya pembangunan jembatan Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah ini. Adanya pembangunan jembatan ini membuat pekerjaan masyarakat menjadi efektif.¹⁰ Selain itu, penyaluran bahan-bahan kebutuhan masyarakat juga menjadi lancar dan semakin mudah didapatkan.¹¹ Banyak juga usaha-usaha masyarakat yang muncul seperti pedagang di pinggir jalan, di depan rumah maupun di sekitaran jembatan.¹²

Oleh karena itu, Tujuan pembangunan jembatan Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah ini ialah untuk memperbaiki kehidupan masyarakat agar menjadi sejahtera. Hal ini sama dengan yang di kemukakan mardikanto dalam bukunya bahwa pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu-hidup suatu masyarakat.¹³

Berdasarkan latar belakang diatas ini lah , Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: “KONTRIBUSI PEMBANGUNAN JEMBATAN SULTAN ABDUL JALIL RAHMAD SYAH DALAM MENINGKATAN

⁸ Wawancara Bapak Jefriden, Senin 12 Februari 2018, pukul 10:45 WIB

⁹ Wawancara Bapak Jefriden, Senin 12 Februari 2018, pukul 10:45 WIB

¹⁰ Wawancara Bapak Ataruman, Senin 12 Februari 2018, pukul 15:20 WIB

¹¹ Wawancara Ibu Nurahmi, Selasa 13 Februari 2018, pukul 15:27 WIB

¹² Wawancara Ibu Halimah, Rabu 14 Februari 2018, pukul 09:18 WIB

¹³ Totok Mardikanto & Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. Hlm 3



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TELUK MASJID KEC. SUNGAI APIT KAB. SIAK”.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini yang berjudul Kontribusi Pembangunan Jembatan Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Teluk Masjid Kec. Sungai Apit Kab. Siak, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya ialah untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah tersebut:

1. Kontribusi Pembangunan Jembatan Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif dari pihak lain.¹⁴ Sedangkan maksud kontribusi pada penelitian ini ialah keterlibatan atau peran dari pembangunan jembatan Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Teluk Masjid Kec. Sungai Apit Kab. Siak.

¹⁴ Budiono. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Karya Harapan. Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pengertian jembatan ialah suatu bangunan yang memungkinkan suatu jalan menyilang sungai/saluran air, lembah atau menyilang jalan lain yang tidak sama tinggi permukaannya.¹⁵

Sedangkan maksud pembangunan jembatan pada penelitian ini ialah pembangunan jembatan yang menghubungkan Kampung Teluk Masjid Kec. Sungai Apit dengan Kampung Sungai Tengah Kec. Sabak Auh dan melintasi sungai jantan atau yang lebih dikenal dengan sungai siak yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mutu hidup masyarakat Teluk Masjid Kec. Sungai Apit Kab. Siak.

2. Peningkatan Kesejahteraan masyarakat

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.¹⁶ Sedangkan pengertian peningkatan pada penelitian ini ialah menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat Teluk Masjid Kec. Sungai Apit Kab. Siak.

Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁷ Dalam penelitian ini maksud dari kesejahteraan masyarakat ialah terpenuhinya kebutuhan masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas maka penulis merumusan masalahnya yaitu: Bagaimana Kontribusi pembangunan

¹⁵A. Elpian. "Perencanaan Struktur Jembatan Randusongo di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". (Skripsi Program Studi Teknil Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2011). Hlm 8

¹⁶ Peter Salim & Yeni Salim. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Press. Hlm 160

¹⁷<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/57216/Chapter%20II.pdf;jsessionid=D8FB83FFBA746A19B761806469844701?sequence=4>. Dikutip 22 april 2017 pukul 12.20 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jembatan Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Teluk Masjid Kec. Sungai Apit Kab. Siak.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kontribusi Pembangunan Jembatan Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Teluk Masjid Kec. Sungai Apit Kab. Siak?

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yang berjudul Kontribusi Pembangunan Jembatan Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Teluk Masjid Kec. Sungai Apit Kab. Siak yaitu:

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait pembangunan jembatan dan kesejahteraan masyarakat Teluk Masjid Kec. Sungai Apit Kab. Siak.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi sebagai agen perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Kegunaan praktis

- 1) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak terkait dalam melakukan penelitian yang serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum masyarakat Teluk Masjid Kec. Sungai Apit Kab. Siak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN